



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
<b>x</b>	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERISAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**APIP Audit Kasus DD Embong Sido**

**RBI, KEPAHIANG** - Inspektorat Daerah Kabupaten Kepahiang percepat proses audit kasus dugaan tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) Desa Embong Sido. Hingga saat ini proses audit tim penyidik Polres Kepahiang bersama dengan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) Inspektorat sudah berjalan, tetapi belum keseluruhan.

Menurut Kepala Inpektur Daerah Kepahiang, Harun, SE, AK, M.Si pihaknya

menghormati jika pihak Polres menyatakan dugaan kerugian Negara dalam kasus DD Desa Embong Sido senilai Rp 280 Juta. Dalam proses audit ini tim APIP berkoordinasi dengan pihak Polres. "Proses auditnya masih berjalan, dalam audit ini kita juga menggunakan tenaga ahli yang disiapkan pihak Polres. Namun jika versi Polres kerugian Negara Rp 280 Juta silahkan saja. Tetapi kerugian Negara res-

mi dari tim APIP belum ada, karena laporannya belum selesai,"ungkap Harun.

Sambungannya, untuk menyampaikan jumlah atau angka kerugian Negara dalam kasus DD desa Embong Sido ini akan dituang dalam bentuk laporan. Sebelum menentukan angka pasti kerugian Negara harus ada ekspos di internal APIP terlebih dahulu. "Kerugian Negara ini kan menjadi bukti dipengadilan. Jadi, kita harus memastikan

dan harus hati-hati menghunting atau mengaudit penggunaan DD Embong Sido tersebut. Yang jelas, proses auditnya sejalan dengan Polres. Mudah-mudahan sebelum masa tahanan berakhir sudah ada hasil audit resmi dari tim APIP kita,"demikian Harun.

Untuk diketahui, penyidik tipidkor Polres Kepahiang, saat ini tengah melakukan penyidikan kasus penggunaan DD dalam pembangunan Jalan Lapen dan pelapis

tebing senilai Rp 600 Juta lebih di Desa Embong Sido, Kecamatan Bermani Ilir. Pengusutan kasus tersebut Senin sore,(16/9) penyidik Polres Kepahiang resmi menetapkan Kades Embong Sido, Mulyen (45), Sekretaris Desa Embong Sido, Abdurahman (55) dan bendahara Desa Embong Sido, Deni Hadiano (23) sebagai tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi penggunaan Dana Desa (DD) tahun anggaran 2017.(ide)